

ABSTRACT

NOREFENDI, 2018. Students' Grammatical Errors in Speaking at Language Association of Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisors: (1) Rusnadi Ali Kasan, S.Pd.I., M.Pd.I., M.A., (2) Nur Alfa Rahmah, S.S., M.Pd.

Keywords: Students' Grammatical Errors, Language Association, Al-Falah Islamic Boarding School

This research is intended to find out students' grammatical errors in speaking at the Language Association of Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan, and to find out the most common students' grammatical errors in speaking at the Language Association of Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan.

The subject of the research is 13 students at the Language Association of Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan. The objectives of this research are to find out students' grammatical errors in speaking at the Language Association of Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan, and to find out the most common students' grammatical errors in speaking at the Language Association at Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan.

To collect the data, the researcher used some techniques such as observation, interview, and oral test. Data processing of this research was divided into three: finding students' grammatical errors in speaking, classifying students' grammatical errors in speaking, and drawing conclusion. Then, all the data were analysed by giving the correct grammatical words, phrases, or sentences.

The result of this research indicated that students' grammatical errors in speaking at the Language Association of Al-Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, South Kalimantan did occur. The Students' grammatical errors in speaking are categorized them into 4 categories that became the focus of this research. They were; students' grammatical errors on tenses, linking verb (to be), verbs, and adverbs.

This research found out that there students' grammatical errors in speaking happened many times. It was seen from the oral test. The oral test showed that students' grammatical errors in speaking on tense happened 69 times, on linking verb (to be) happened 19 times, on verb happened 53 times, and on adverb happened 38 times. The most found grammatical errors in speaking was on tenses. It happened 69 times.

ABSTRAK

NOREFENDI, 2018. Kesalahan Grammar Siswa (Santri) dalam berbicara di Asosiasi Bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Rusnadi Ali Kasan, S.Pd.I., M.Pd.I., M.A. (II) Nur Alfa Rahmah, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Kesalahan - Kesalahan Grammar Siswa (Santri), Asosiasi Bahasa, Pondok Pesantren Al-Falah

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan kesalahan-kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara di Asosiasi Bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan dan untuk menemukan kesalahan-kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara yang paling umum di Asosiasi Bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Subjek penelitian adalah 13 siswa (santri) di asosiasi bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara di Asosiasi Bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan dan untuk menemukan kesalahan-kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara yang paling umum di Asosiasi Bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan tes lisan. Pengolahan data dari penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap: menemukan kesalahan – kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara, mengklasifikasi kesalahan – kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara dan menggambarkan kesimpulan. Kemudian, semua data dianalisis dengan memberikan kata, frasa atau kalimat dengan grammatikal yang benar.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kesalahan – kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara di Asosiasi Bahasa pada Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, Kalimantan Selatan terjadi. Kesalahan – kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara itu dikategorikan kepada 4 kategori yang menjadi fokus dari penelitian ini. Itu adalah: kesalahan – kesalahan siswa (santri) pada tenses, pada linking verb (to be), pada verb dan pada adverb.

Penelitian ini menemukan bahwa kesalahan – kesalahan grammar siswa (santri) dalam berbicara terjadi beberapa kali. Itu dilihat dari tes lisan. Tes lisan menunjukkan bahwa kesalahan – kesalahan grammar siswa (santri) pada tense terjadi 69 kali, pada linking verb (to be) 19 kali, pada verb 53 kali dan pada adverb 38 kali. Temuan kesalahan yang paling umum dalam berbicara adalah pada tenses. Itu terjadi 69 kali